

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan dan pengembangan industri media televisi. Hal ini kaitannya televisi dalam menyajikan acara yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya, pada saat ini membutuhkan format acara-acara televisi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan, penerangan, hiburan, motivasi, maupun promosi. Televisi dahulu dikenal oleh masyarakat sebagai suatu media penerangan saja, hanya menyajikan acara-acara yang sifatnya menyampaikan informasi. Seiring dengan perkembangannya akhirnya televisi mengalami banyak perubahan.

Pemirsa televisi sekarang cenderung lebih selektif dalam memilih acara televisi, dan masing-masing mempunyai selera tersendiri dalam menikmati suatu suguhan acara. Oleh karena itu, banyak stasiun televisi semakin meningkatkan mutu dan kualitas acara, demi untuk memikat hati pemirsanya dan sekaligus memberikan yang terbaik bagi pemirsanya. Format acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi sangatlah bervariasi, karena dari format acara televisi itu sendiri terbagi menjadi tiga kategori yaitu drama, non-drama, berita dan olahraga. Masing-masing kategori format acara televisi dikatakan mempunyai klasifikasi yang sangat banyak, misalnya untuk kategori format acara non-drama yang di dalamnya merupakan sebuah pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur

hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan musik, contohnya *Talk Show*, konser musik, dan *Variety Show*.

Pada acara televisi berita yang didalamnya berisi info-info terkini serta aktual biasanya dihadirkan dengan padat dan jelas, demikian acara tersebut mempunyai daya tarik tersendiri dan mampu menyuguhkan berita yang bermanfaat bagi pemirsa. Penayangan sebuah berita secara langsung Off Air bukan hanya tergantung pada konsep, penulisan naskah berita, melainkan yang sangat bergantung pada kemampuan profesionalisme dari seluruh kelompok kerja di dunia broadcast dengan seluruh mata rantai divisinya. Dalam memproduksi suatu format berita, selain kerjasama yang profesional antar setiap divisi satuan kerja produksi, serta peralatan broadcast yang memenuhi syarat agar mampu menyajikan sebuah visual atau gambar yang baik. Format berita yang baik yaitu dapat memberikan informasi yang akurat untuk pemirsa televisi. Meskipun satuan kerja produksi bekerja pada bidang yang berbeda-beda, tetapi semua itu hanya mempunyai satu tujuan, yaitu menghasilkan suatu program acara berita yang baik serta bisa diterima oleh para pemirsa. Sebelum melangkah pada pelaksanaan produksi semua kerabat kerja harus mengetahui informasi3 informasi saat produksi., sehingga acara dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada saat proses produksi.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan bagaimana proses produksi acara televisi yang berperan sebagai media informasi pariwisata di Yogyakarta yang belakangan ini terpuruk dengan adanya bencana alam dan krisis global. Kita ketahui bahwa Yogyakarta terkenal akan kota Budaya dan Pariwisata serta kerajinan yang merupakan ciri khas Yogyakarta. Pariwisata sempat terpuruk dengan adanya bencana gempa bumi dan krisis global yang melanda dunia sehingga berimbas pada pariwisata dan perekonomian di Yogyakarta.

## 1.3. BATASAN MASALAH

Ruang lingkup pemanfaatan teknologi Broadcast saat ini sangat luas sesuai fungsi penerapannya pada masing-masing bidang yang berbeda. Untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup yang lebih sempit yaitu bagaimana memproduksi sebuah program acara yang akan ditayangkan di televisi lokal yang sifatnya rekaman atau *Off Air*.

## 1.4. TUJUAN PENELITIAN

- Mengetahui tahapan-tahapan dalam memproduksi suatu acara yang akan ditayangkan di televisi serta mendapatkan pengalaman dalam memproduksi acara televisi yang formatnya *News*.
- Sebagai media pengembangan dan penerapan ilmu yang di dapat selama masa studi di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

- Media pemanfaatan belajar yang telah disediakan oleh pihak lembaga STMIK AMIKOM dengan adanya **Lab Real World Broadcast** yang telah tersedia sebagai sarana pengembangan dan penerapan ilmu serta uji coba kerja sebelum terjun ke dunia kerja yang lebih mempunyai daya saing.
- Agar dapat memperoleh gambaran secara nyata bagaimana cara memproduksi dan membuat program acara serta penggunaan alat Broadcast yang ada secara maksimal.
- Sebagai syarat kelulusan Program Studi STRATA-1 di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

### 1.5. METODE PENELITIAN

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Untuk itu penulis mengembangkan berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian Skripsi ini, yaitu :

#### 1. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan melalui kerja praktek yang telah dilakukan penulis di lapangan dengan cara mengikuti secara langsung proses produksi *off air*.

#### 2. Metode Interview ( wawancara)

Merupakan suatu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi dari seorang informan atau seorang yang berwenang dalam instansi tersebut



secara langsung yang bertanggung jawab terhadap program acara yang ditangani. Karena pada dasarnya setiap program acara yang ditayangkan di RBTv mempunyai pengaruh acara masing-masing.

### **3. Kepustakaan**

Metode dengan perolehan data dari buku- buku yang telah diterbitkan atau dari literatur-literatur yang merupakan sumber pengetahuan teori mengenai Broadcast di mana semuanya berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

#### **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika penulisan skripsi ini penulis susun dengan format sebagai berikut:

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika dan rencana kegiatan penelitian.

##### **BAB II. DASAR TEORI**

Dalam bab ini diuraikan masalah mengenai pengenalan Broadcast secara umum dan sistem perangkat lunak yang digunakan sesuai dengan

standar minimal perangkat yang digunakan untuk proses produksi dan penayangan program acara televisi.

### **BAB III. TINJAUAN UMUM**

Bab ini menjelaskan tentang profil singkat dari program acara yang penulis bahas, profil singkat PT. Reksa Birama Televisi (RBTv) sebagai stasiun tv lokal.

### **BAB IV. PRA PRODUKSI**

Merupakan bab yang akan membahas pra produksi dan analisis produksi serta sistem penayangan *Berita* yang bersifat *Offair* yang diselenggarakan di studio MSV yang dikelola oleh Tim **APA KABAR JOGJA RBTv** yang memproduksi program acara **“APA KABAR JOGJA AKHIR PEKAN”**.

### **BAB V. PRODUKSI DAN PASCA PRODUKSI**

Bab ini membahas proses produksi secara *Off Air* dan pasca produksi *Berita* **“APA KABAR JOGJA AKHIR PEKAN”**

### **BAB VI. PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.

## **1.7. RENCANA PENELITIAN DAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

